

ABSTRAK

Analysis Competitiveness of Mung Beans (*Vigna Radiata, L.*) in Longos Village Gapura District Sumenep Regency. Luthfi Zainurrahman, NPM : 716.3.1.0873; 2020: 40 pages ; Program Study Agribusiness Faculty of Agriculture Wiraraja University.

Mung bean (*Vigna radiata, L.*) is one of the agricultural commodities of the *Leguminoceae* family which is widely consumed by the public and has advantages over other food crops. Mung beans are used as either industrial raw materials or as an export commodity. Agribusiness products especially mung beans have quite an opportunity in the era of free trade. This is indicated by an increase in exports in terms of its processed item and also by the increasing fresh consumption. The success will be determined by the competitive advantage of the resulting commodities in the face of intense competition. Judging from the strategic position, mung bean farming should be endeavored properly to increase profits and also able to possess its own competitiveness. Comparative advantage and competitive advantage are indicators of the competitiveness of a commodity. Both of them must be interrelated and supporting each other.

The objectives of this study were (1) to analyze the advantages of mung bean farming in Longos Village Gapura District Sumenep Regency, (2) to analyze the competitiveness of mung beans in Longos Village Gapura District Sumenep Regency. We actually choose the Longos as the research area on purpose considering that Longos Village is the largest mung bean producing center in Gapura District Sumenep Regency. Sampling was carried out using simple random sampling (*sampling acak sederhana*) which employed 50 farmers using the *Slovin* formula. And the analysis method used is *Policy Analysis Matrix* (PAM).

The results of the analysis showed that mung bean farming in Longos Village Gapura District Sumenep Regency was profitable. The private benefit is Rp943,545.16, and the social benefit is Rp3,105,068.02 per hectare. The Longos Mung Bean Farming's competitiveness is both in comparative and competitive advantages. This is proved by the comparative advantage value or DRC (Domestic Resource Cost) of 0.511 and the value of competitive advantage or PCR (Private Cost Ratio) of 0.841. Both of those value indicates a value of less than one.

Keywords: Competitiveness, Mung Beans, Policy Analysis Matrix

RINGKASAN

Analisis Daya Saing Kacang Hijau (*Vigna Radiata, L.*) di Desa Longos Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Luthfi Zainurrahman, NPM : 716.3.1.0873; 2020: 40 halaman ; Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja.

Kacang hijau (*Vigna radiata, L.*) merupakan salah satu komoditas pertanian dari famili *Leguminosae* yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat dan memiliki kelebihan dibandingkan tanaman pangan lainnya. Kacang hijau juga digunakan sebagai bahan baku industri, dan merupakan komoditas ekspor. Produk agribisnis khususnya kacang hijau memiliki peluang cukup terbuka di era perdagangan bebas. Hal ini ditandai dengan adanya ekspor baik berupa olahan maupun konsumsi segar yang meningkat. Keberhasilan akan ditentukan oleh keunggulan daya saing komoditas yang dihasilkan dalam menghadapi persaingan yang ketat. Ditinjau dari posisi strategis tersebut, maka usahatani kacang hijau seharusnya diusahakan dengan baik untuk dapat meningkatkan keuntungan dan memiliki daya saing. Keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif merupakan indikator daya saing dari suatu komoditas. Keduanya harus saling berkaitan dan mendukung satu sama lain.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis keuntungan usahatani kacang hijau di Desa Longos Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep, (2) untuk menganalisis daya saing kacang hijau di Desa Longos Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja di Longos dengan pertimbangan Desa Longos merupakan sentra penghasil kacang hijau terbesar di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampling acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu 50 petani dengan menggunakan rumus Slovin. Metode analisis yang digunakan adalah *Policy Analysis Matrix* (PAM).

Hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani kacang hijau di Desa Longos Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep menguntungkan. Keuntungan privat sebesar adalah Rp. 943.545,16,- dan keuntungan sosial sebesar Rp. 3.105.068,02,- per hektar. Usahatani kacang hijau di Desa Longos Kabupaten Sumenep memiliki daya saing dari segi keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Hal ini dibuktikan dengan nilai keunggulan komparatif atau DRC (*Domestic Resource Cost*) sebesar 0,511 dan nilai keunggulan kompetitif atau PCR (*Privat Cost Ratio*) sebesar 0,841 yang menunjukkan nilai kurang dari satu.

Kata Kunci : Daya Saing, Kacang Hijau, *Policy Analysis Matrix*